URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Paket Off Corridor Tahap II

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Paket Off Corridor Tahap II

I. Latar Belakang

Sistem transportasi umum massal yang andal dan terjangkau adalah salah satu elemen kunci dalam pembangunan perkotaan yang berkelanjutan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Pemerintah Indonesia telah menargetkan enam wilayah metropolitan sebagai kawasan prioritas, yaitu Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Makassar. Keenam wilayah ini diperkirakan akan berkontribusi sekitar 41 persen dari PDB nasional pada tahun 2045.

Pemerintah Indonesia melaksanakan rencana dalam RPJMN tersebut melalui Proyek Indonesia Mass Transit Project (MASTRAN) yang ditujukan untuk mengatasi masalah kebutuhan mobilitas di kota kota prioritas sekaligus untuk meningkatkan kualitas kehidupan di kota sasaran. Proyek ini meliputi pengembangan kelembagaan dengan dukungan program nasional dan pembangunan atau peningkatan jalan kota berbasis sistem mass transit atau angkutan umum di Kawasan Cekungan Kota Bandung (BBMA).

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota yang tergabung dalam Cekungan Bandung (Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Sumedang) dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan melalui pendanaan pinjaman luar negeri Bank Dunia dan AFD mengupayakan pelaksanaan proyek Bus Rapid Transit (BRT) Bandung Basin Metropolitan Area (BBMA). Proyek ini bertujuan untuk menyediakan jaringan transportasi umum di kota melalui penyediaan sistem angkutan massal yang efisien dan ramah lingkungan. Sistem BRT dirancang untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, mengurangi emisi karbon, dan meningkatkan mobilitas perkotaan secara keseluruhan bagi penduduk Metropolitan Bandung.

Salah satu paket pekerjaan dalam proyek BRT BBMA yang dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan RI adalah Pembangunan Fasilitas *Off Corridor* BRT BBMA. Keberhasilan pembangunan fasilitas *Off Corridor* BRT BBMA ini sangat penting untuk keberhasilan proyek secara keseluruhan, karena fasilitas ini merupakan komponen penting untuk operasi sistem BRT.

Proyek ini bertujuan untuk membangun *Off Corridor* BRT BBMA, dengan komitmen untuk mematuhi Standar Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Standard*) serta memastikan pembangunan berkelanjutan dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat selama masa pembangunan .

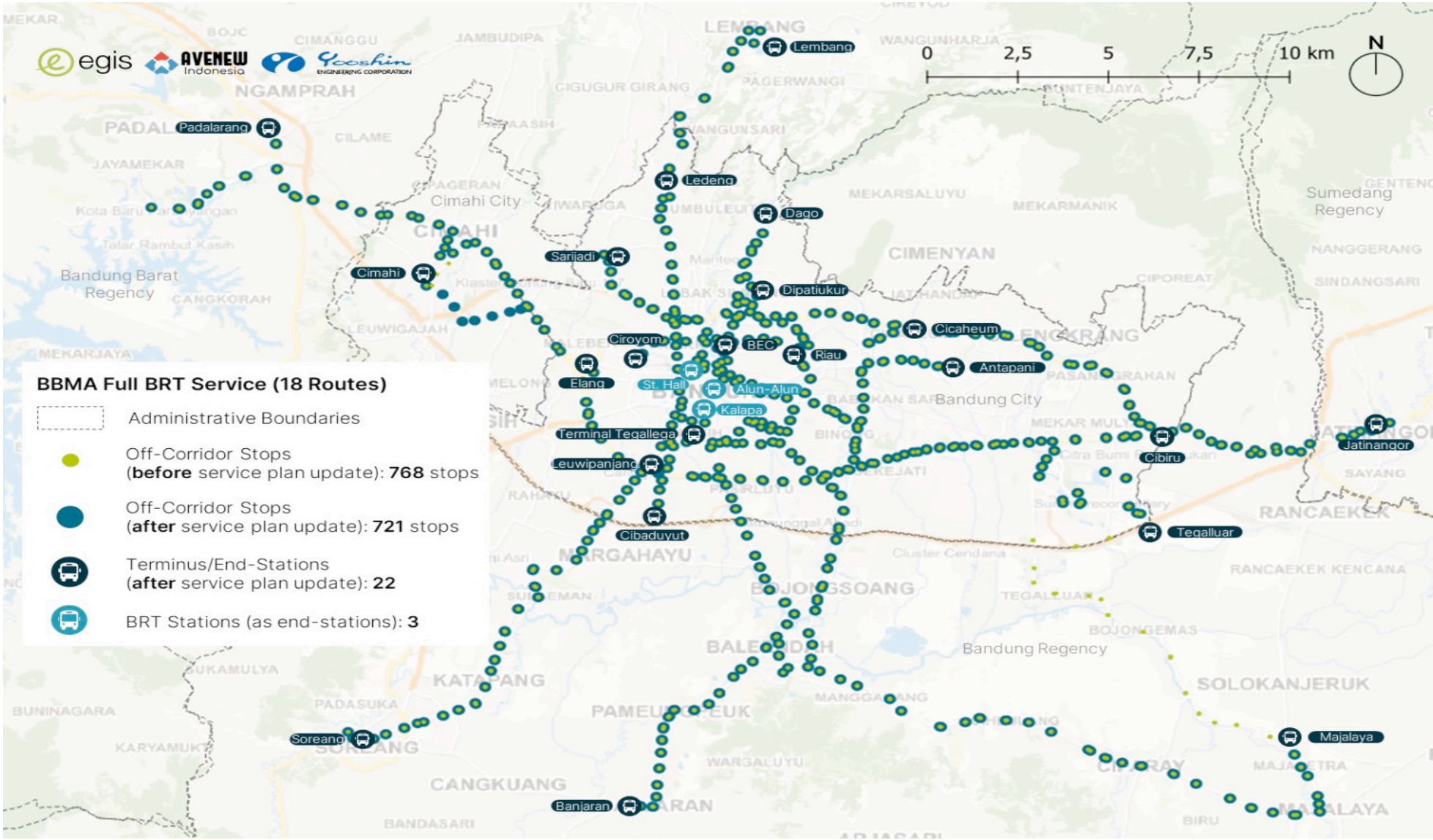
Dokumen Kerangka Acuan ini dimaksudkan untuk menguraikan tujuan utama, ruang lingkup, tanggung jawab, dan persyaratan Pembangunan BRT Metropolitan

Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II, sebagai pedoman penting untuk memastikan bahwa kegiatan konstruksi dilakukan dengan aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan semua ketentuan serta peraturan bahan, pelaksanaan konstruksi, dan mitigasi dampak lingkungan yang berlaku.

Pelaksanaan Pembangunan BRT Metropolitan Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II sebagaimana diuraikan dalam dokumen ini, merupakan salah satu komponen penting dalam operasional sistem BRT di Metropolitan Bandung, dan bersama dengan komponen proyek lain yang meliputi fasilitas jalur dan Halte/ Bus Station On Corridor, Depo dan sistem pengaturan operasional BRT akan dapat berkontribusi pada terwujudnya sistem transportasi umum yang berkelanjutan dan efisien untuk Metropolitan cekungan Bandung (BBMA). Selain itu, proyek ini sejalan dengan tujuan nasional yang lebih luas yaitu pembangunan transportasi massal perkotaan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi di Metropolitan Bandung dan sekitarnya.

II. Gambaran Umum Proyek

Lokasi proyek Pembangunan BRT Metropolitan Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II terletak di wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang adapun area spesifiknya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Lokasi *Off Corridor* Cekungan Bandung

III. Tujuan Proyek

Tujuan utama pengadaan ini adalah untuk menyediakan Pembangunan BRT Metropolitan Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II sesuai dengan persyaratan Kementerian Perhubungan dan memberikan jaminan kepada Kementerian Perhubungan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai jadwal, sesuai anggaran, sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang diinginkan berdasarkan kontrak kerja. Tujuan utama layanan adalah sebagai berikut:

a) Penilaian Pekerjaan Awal dan Perencanaan Lahan

Melakukan penilaian menyeluruh terhadap lokasi yang ditunjuk untuk Pembangunan BRT Metropolitan Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II, mengevaluasi dimensi, topografi, dan kesesuaiannya dengan persyaratan proyek. Selanjutnya, kontraktor perlu melakukan penilaian terhadap lokasi yang ditentukan untuk memastikannya memadai dan sesuai untuk pembangunan konstruksi sesuai DED.

b) Kesesuaian dengan Peraturan dan Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMF) dari Proyek MASTRAN

Memastikan bahwa Pembangunan BRT Metropolitan Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II mematuhi semua peraturan dan persyaratan lingkungan, sosial, lokal, nasional dan Bank Dunia yang relevan, dengan fokus khusus pada meminimalkan dampak lingkungan dan sosial.

c) Pekerjaan Tepat Waktu

Melakukan kegiatan konstruksi sesuai jadwal pelaksanaan proyek yang ditetapkan, memastikan bahwa konstruksi yang dibangun mendukung fase konstruksi berikutnya.

d) Kesesuaian dengan Aturan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menerapkan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan yang ketat untuk melindungi kesejahteraan semua personel yang terlibat dalam kegiatan konstruksi dan untuk mengurangi potensi risiko bagi masyarakat sekitar dan lingkungan.

Mitigasi dan rencana kelola potensi dampak/ risiko perlu dibuat dengan cara melakukan identifikasi potensi, penilaian, dan pengendalian risiko dalam sebuah dokumen Rencana Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta melakukan pemantauan dan pelaporan sebagai bagian dari pengendalian dan perlindungan kepada semua pihak yang berada di lokasi selama pelaksanaan konstruksi berlangsung.

e) Meminimalkan Dampak Lingkungan dan Sosial

Mengembangkan dan menerapkan strategi untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial selama konstruksi berdasarkan rencana kelola dan

pengendalian dampak lingkungan dan sosial yang disusun berdasar regulasi dan panduan pengelolaan lingkungan dan sosial proyek. Risiko dan dampak Lingkungan dan Sosial harus dimitigasi dan dipantau sesuai ketentuan dokumen Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMF) MASTRAN; Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMP) yang tercantum dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA) BBMA. Lebih lanjut, kontraktor diwajibkan untuk memitigasi dampak proyek sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Konstruksi (CESMP) yang akan disusun oleh kontraktor dan dokumen perlindungan terkait lainnya.

f) Keterlibatan Masyarakat

Melaksanakan pemetaan pemangku kepentingan proyek, mengembangkan strategi komunikasi dan keterlibatan semua pihak yang efektif dan relevan dengan masyarakat lokal, pihak yang terkena dampak (termasuk masyarakat/kelompok rentan) dan pemangku kepentingan proyek lainnya yang relevan, untuk memastikan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap proses konstruksi dan mengatasi masalah atau umpan balik. Akan ada layanan penyampaian keluhan (Grievance Redress Mechanism / GRM) yang efektif yang dibentuk untuk menangani keluhan sehubungan dengan kegiatan konstruksi.

g) Penyiapan lahan

Menyiapkan area untuk pelaksanaan kegiatan konstruksi, memastikan bahwa lahan sudah bersih dan bebas dari sengketa (telah diperoleh proyek dan tidak sedang dimanfaatkan oleh pihak lain), dan memastikan kepatuhan terhadap spesifikasi dan persyaratan untuk infrastruktur *Off Corridor* BRT Cekungan Bandung.

h) Pelaporan dan Pemantauan

Secara teratur memantau dan melaporkan kemajuan kegiatan konstruksi, dan memastikan pemangku kepentingan proyek terinformasi tentang tantangan, kesesuaian dari rencana, dan potensi risiko.

IV. Lingkup Pekerjaan

Fasilitas *Off Corridor Tahap II* terdiri dari 4 jenis pekerjaan utama yaitu:

a. Halte Kecil/*Bus Pole*;
b. Halte Sedang/*Medium Shelter*;
c. Halte Besar/*Big Shelter*;
d. *End Station.*

Dan 2 jenis pekerjaan pendukung yaitu:

a. Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK);
b. Pengelolaan Dampak Sosial dan Lingkungan.



Gambar 2. Tiga Model Halte *Off Corridor* Cekungan Bandung



Gambar 3. Contoh *End Station Off Corridor* BRT Cekungan Bandung

Tabel 3. Daftar Pembagian Halte *Off Corridor* Tahap II BRT Cekungan Bandung

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
1.	Bundaran Cibiru – Jl. A.H. Nasution – Jl. A. Yani – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Jakarta – Jl. A. Yani – Jl. Asia Afrika – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Ibu Inggit Garnasih – Jl. Moch. Toha – Halte BRT ITC Kebon KalapaJl. Soekarno Hatta -Jl. AH Nasution/Jl.Raya Sindanglaya – Jl..Yani-Jl.Asis Afrika-Jl.Otto Iskandar Dinata- Inggit Garnasih	Cibiru – Kebon Kalapa	16,5	18	12	6	0
	Halte BRT ITC Kebon Kalapa – Jl. Moch. Toha – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-Alun Timur – Jl. Asia Afrika – Jl. Banceuy – Jl. ABC – Jl. Naripan – Jl. Sunda – Jl. Veteran – Jl. A. Yani – Jl. A.H. Nasution – Bundaran CibiruJl. Kepatihan – Jl. Cikapundung -Jl. Naripan – Jl. A.Yani – Jl.Ah Nasution/Jl.Raya Sindanglaya – Jl. Cibiru	Kebon Kalapa - Cibiru	17,1	17	14	3	0

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
2.	Halte BRT ITC Kebon Kalapa – Jl. Moch. Toha – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-alun Timur – Jl. Asia Afrika – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Gardu Jati – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Sukajadi – Jl. Dr. Setiabudi – Jl. Raya Lembang – Jl. Panorama – Pasar Panorama Lembang	Kebon Kalapa - Lembang	18,2	12	9	3	0
	Pasar Panorama Lembang – Jl. Grand Hotel – Jl. Raya Lembang – Jl. Dr. Setiabudi – Jl. Sukajadi – Jl. H.O.S. Cokraminoto – Jl. Pajajaran – Jl. Cicendo – Jl. Kebon Kawung – Jl. Pasirkaliki – Jl. Kebon Jati – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Ibu Inggit Garnasih – Jl. Moch. Toha – Halte BRT ITC Kebon Kalapa	Lembang – Kebon Kalapa	18,3	10	10	0	0
3.	Dago Tea House – Jl. Ir. H. Juanda – Jl. Dipatiukur – Jl. Hasanudin – Jl. Ir. H. Juanda – Jl. Merdeka – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Braga – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Peta – Jl. Leuwipanjang – Terminal Leuwipanjang	Dago – Terminal Leuwipanjang	10,8	0	0	0	0
	Terminal Leuwipanjang – Jl. Raya Kopo – Jl. Soekarno - Hatta – Jl. Peta – Jl. BKR – Jl. Moch. Toha – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-Alun Timur – Jl. Asia Afrika – Jl. Banceuy – Jl. Suniaraja – Jl. Stasiun	Terminal Leuwipanjang - Dago	14,4	0	0	0	0
4.	Tugu Kitri – Jl. L.L.R.E. Martadinata – Jl. Laswi – Jl. Pelajar Pejuang 45 – Jl. K.H. Ahmad Dahlan – Jl. Gajah – Jl. Buah Batu – Jl. Gurame – Jl. Moch. Ramdan – Jl. BKR – Jl. Peta – Jl. Raya Kopo – Jl. Pasirkoja – Jl. Astanaanyar – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Elang Raya – Pangkalan Elang	Riau – Elang Cibeureum	12,5	0	0	0	0
	Pangkalan Elang – Jl. Elang Raya - Jl. Rajawali Timur – Jl. Kebon Jati – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Ibu Inggit Garnasih – Jl. Astanaanyar – Jl. Panjunan – Jl. Raya Kopo – Jl. Peta – Jl. BKR. Jl. Moch. Ramdan – Jl. Karapitan – Jl. Lauk Emas – Jl. Buah Batu – Jl. K.H. Ahmad Dahlan – Jl. Pelajar Pejuang 45 – Jl. Laswi – Jl. L.L.R.E. Martadinata – Tugu Kitri	Elang Cibeureum - Riau	13,6	0	0	0	0

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
5.	Pasar Ciroyom – Jl. Layang Ciroyom – Jl. Aruna – Jl. Pajajaran – Jl. Cicendo – Jl. Kebon Kawung – Jl. Kebon Jukut – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Braga – Jl. Lembong – Jl. Tamblong – Jl. Naripan – Jl. Sunda – Jl. Veteran – Jl. A. Yani – Jl. Gatot Subroto – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Terusan Jakarta – Terminal Antapani	Ciroyom – Pajajaran - Antapani	14,1	5	3	2	0
	Terminal Antapani – Jl. Terusan Jakarta – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Gatot Subroto – Jl. Asia Afrika – Jl. Banceuy – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Stasiun Timur – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Kebon Jukut – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Kebon Kawung – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Pajajaran – Jl. Arjuna – Jl. Layang Ciroyom - Pasar Ciroyom	Antapani – Pajajaran - Ciroyom	15,8	4	3	1	0
6.	Dago Tea House – Jl. Ir. H. Juanda – Jl. Merdeka – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Braga – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Peta – Jl. Leuwipanjang – Jl. Cibaduyut – TVRI Jawa Barat	Dago – Cibaduyut TVRI	13,3	5	3	2	0
	TVRI Jawa Barat – Jl. Cibaduyut – Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Raya Kopo – Jl. Peta – Jl. BKR – Jl. Moch. Toha – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-Alun Timur – Jl. Asia Afrika – Jl. Jend. Sudirman - Jl. Gardujati – Jl. Kebon Jati – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Stasiun Timur – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Wastukencana – Jl. Pajajaran – Jl. Cihampelas – Jl. Wastukencana – Jl. LLRE Martadinata – Jl. Ir. H. Juanda – Dago Tea House	Cibaduyut TVRI - Dago	14,5	5	3	2	0
7.	Halte BRT Alun-Alun – Jl. Asia Afrika – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Jend. H. Amir Machmud – Jl. Gatot Subroto – Jl. Gedung Empat – Jl. Gandawijaya – Jl. Raya Gadobangkong – Jl. Parahyangan – IKEA Kota Baru Parahyangan – Jl. Parahyangan – Jl. Cikampek - Padalarang – Stasiun KCIC Padalarang	Alun-Alun Bandung - Padalarang	21,1	0	0	0	0
	Stasiun KCIC Padalarang – Jl. Cikampek - Padalarang – Jl. Raya Cimareme – Jl. Raya Gadobangkong – Jl. Jend. H. Amir Machmud – Jl. Rajawali Timur – Jl. Kebon Jati – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-Alun Timur – Jl. Asia Afrika	Padalarang – Alun-Alun Bandung	24,2	0	0	0	0

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
	– Halte BRT Alun-Alun						
8.	Stasiun Cimahi – Jl. Dustira – Jl. Sriwijaya Raya – Jl. Gedung Empat – Jl. Gandawijaya – Jl. Jend. H. Amir Machmud – Jl. Rajawali Barat – Jl. Rajawali Timur – Jl. Kebon Jati – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Stasiun Timur – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Braga – Jl. Lembong – Jl. Veteran – Jl. A. Yani – Terminal Cicaheum	Cimahi - Cicaheum	17,5	0	0	0	0
	Terminal Cicaheum – Jl. A. Yani – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Jakarta – Jl. A. Yani – Jl. Asia Afrika – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Jend. H. Amir Machmud - Jl.Mahar Martanegara - Jl.HMS.Mintareja Sarjana Hukum - Jl. Gatot Subroto – Jl. Jend. Sudirman Cimahi – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Dustira – Stasiun Cimahi	Cicaheum - Cimahi	18,1	0	0	0	0
9.	Terminal Ledeng – Jl. Dr. Setiabudi – Jl. Sukajadi – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Pajajaran – Jl. Cicendo – Jl. Kebon Kawung – Jl. Kebon Jukut – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Braga – Jl. Lembong – Jl. Veteran – Jl. A. Yani – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Terusan Jakarta – Terminal Antapani	Terminal Ledeng – Terminal Antapani	15,2	0	0	0	0
	Terminal Antapani – Jl. Terusan Jakarta – *Flyover* Jaksa Agung R. Soeprapto – Jl. Jakarta – Jl. A. Yani – Jl. Asia Afrika – Jl. Cikapundung Barat – Jl. Naripan – Jl. Braga – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Stasiun Timur – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Kebon Jukut – Jl. Kebon Kawung – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Sukajadi – Jl. Dr. Setiabudi – Terminal Ledeng	Terminal Antapani – Terminal Ledeng	15,9	0	0	0	0
10.	Halte BRT ITC Kebon Kalapa – Jl. Moch. Toha - Jl. Pungkur – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. BKR – Jl. Pelajar Pejuang 45 – Jl. Gatot Subroto – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Jakarta – Jl. A. Yani – Terminal Cicaheum	Kebon Kalapa – Terminal Cicaheum (via Binong)	13,1	0	0	0	0
	Terminal Cicaheum – Jl. A. Yani – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Gatot Subroto – Jl. Pelajar Pejuang 45 – Jl. BKR – Jl. Moch. Toha – Halte BRT ITC Kebon Kalapa	Terminal Cicaheum – Kebon Kalapa (via Binong)	12,1	0	0	0	0

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
11.	Halte BRT St. Hall – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-Alun Timur – Jl. Asia Afrika – Jl. Banceuy – Jl. ABC – Jl. Naripan – Jl. Sunda – Jl. Veteran – Jl. A. Yani – Jl. Gatot Subroto – Jl. Ibrahim Adjie - Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Gedebage Selatan – Jl. Gedebage Raya – Jl. Grand Bulevar – Jl. Bulevar Teknopolis – Jl. Setra Niaga II – Jl. Bulevar Utama – Jl. Gedebage Utama – Jl. Sor GBLA – Jl. Jemb. Cibiru Baru – Stasiun KCIC Tegalluar	St.Hall - Tegalluar	24,9	0	0	0	0
	Stasiun KCIC Tegalluar – Jl. Jemb. Cibiru Baru – Jl. Sor GBLA – Jl. Gedebage Utama – Jl. Bulevar Utama – Jl. Setra Niaga II – Jl. Bulevar Teknopolis – Jl. Grand Bulevar – Jl. Gedebage Raya – Jl. Gedebage Selatan – Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Gatot Subroto – Jl. Asia Afrika – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Gardu Jati – Jl. Kebon Jati – Halte BRT St. Hall	Tegalluar - St.Hall	23,6	0	0	0	0
12.	Terminal Tegallega – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Peta – Jl. Leuwipanjang – Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Raya Kopo – Jl. Raya Soreang-Kopo – Terminal Soreang	Terminal Tegalega – Terminal Soreang	16,5	29	24	5	0
	Terminal Soreang – Jl. Raya Soreang-Kopo – Jl. Leuwi Munding – Kaum Kaler – Jl. Cipatik – Jl. Pesantren – Jl. Raya Soreang – Jl. Raya Soreang-Kopo – Jl. Raya Kopo – Jl. Peta – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Astanaanyar – Terminal Tegallega	Terminal Soreang – Terminal Tegalega	17,3	33	27	5	1
13.	Unpad Jatinangor – Jl. Raya Jatinangor – Jl. Sindangsari – Jl. Raya Cileunyi – Jl. Raya Cinunuk – Jl. Raya Cibiru – Jl. Soekarno - Hatta – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Rajawali Barat – Jl. Elang Raya – Pangkalan Elang	Jatinangor – Elang Cibeureum	28,0	35	22	12	1
	Pangkalan Elang – Jl. Elang Raya - Jl. Rajawali Barat – Jl. Garuda – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Raya Cibiru – Jl. Raya Cinunuk – Jl. Raya Cileunyi – Jl. Raya Jatinangor – Unpad Jatinangor	Elang Cibeureum - Jatinangor	25,9	37	29	7	1
14.	Terminal Majalaya – Jl. Anyar – Jl. Babakan – Jl. Kondang – Jl. Raya Laswi – Jl. Siliwangi – Jl. Jaksa Naranata – Jl. Adipati Agung – Jl. Raya Banjaran Barat – Jl. Raya Dayeuhkolot – Jl.	Majalaya – Baleendah - Leuwipanjang	31,7	47	38	9	0

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
	Soekarno - Hatta – Jl. Moch. Toha – Jl. BKR – Jl. Peta – Jl. Raya Kopo – Jl. Soekarno - Hatta - Jl. Leuwipanjang - Terminal Leuwipanjang						
	Terminal Leuwipanjang – Jl. Raya Kopo – Jl. Peta – Jl. BKR – Jl. Moch. Toha – Jl. Raya Dayeuhkolot – Jl. Raya Banjaran Barat – Jl. Adipati Agung – Jl. Kiastramanggala – Jl. Anggadireja – Jl. Jaksa Naranata – Jl. Siliwangi – Jl. Raya Laswi – Jl. Kondang – Jl. Babakan – Jl. Anyar – Terminal Majalaya	Leuwipanjang – Baleendah - Majalaya	30,9	47	41	5	1
15	Terminal Banjaran – Jl. Raya Banjaran Barat – Jl. Adipati Agung – Jl. Kiastramanggala – Jl. Anggadireja – Jl. Jaksa Naranata – Jl. Terusan Bojongsoang – Jl. Raya Bojongsoang – Jl. Terusan Buah Batu – Jl. Buah Batu – Jl. BKR – Jl. Moch. Toha – Jl. Pungkur – Jl. Dewi Sartika – Jl. Dalem Kaum – Jl. Alun-Alun Timur – Jl. Asia Afrika – Jl. Banceuy – Jl. Suniaraja – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. Stasiun Timur – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Kebon Jukut – Jl. Kebon Kawung – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Pajajaran – Jl. Cihampelas – Jl. Wastukencana – Jl. L.L.R.E Martadinata – Jl. Purnawarman - BEC	Banjaran – Baleendah - BEC	25,4	34	26	8	0
	BEC – Jl. Purnawarman – Jl. Wastukencana – Jl. Aceh – Jl. Merdeka – Jl. Lembong – Jl. Tamblong – Jl. Asia Afrika – Jl. Otto Iskandar Dinata – Jl. BKR – Jl. Buah Batu – Jl. Terusan Buah Batu – Jl. Raya Bojongsoang – Jl. Terusan Bojongsoang – Jl. Jaksa Naranata – Jl. Adipati Agung – Jl. Raya Banjaran Barat – Terminal Banjaran	BEC – Baleendah - Banjaran	27,9	36	27	8	1
16	Terminal Antapani – Jl. Terusan Jakarta – *Flyover* Jaksa Agung R. Soeprapto – Jl. Jakarta – Jl. A. Yani – Jl. L.L.R.E. Martadinata – Jl. Merdeka – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Wastukencana – Jl. Pajajaran – Jl. Cicendo – Jl. Kebon Kawung – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Dr. Djunjunan – Jl. Prof. drg. Soeria Soemantri – Jl. Lemahnendeut – Jl. Terusan Prof. Dr. Sutami – Setrasari Plaza	Antapani - Sarijadi	15,5	12	5	7	0

No	Rute Jalan	Start - Akhir	Estimasi Panjang Satu Arah Rute (km)	Off Corridor (Tahap II)			
				Total Bus Stops	Bus Pole	Small Shelter	Big Shelter
	Setrasari Plaza – Jl. Prof. drg. Soeria Soemantri – Jl. Dr. Djunjunan – Jl. H.O.S. Cokroaminoto – Jl. Pajajaran – Jl. Cihampelas – Jl. Wastukencana – Jl. L.L.R.E. Martadinata – Jl. A. Yani – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. Terusan Jakarta – Terminal Antapani	Sarijadi - Antapani	13,1	10	5	5	0
17	Terminal Cicaheum – Jl. A. Yani – Jl. KHP Hasan Mustofa – Jl. Surapati – Jl. Cikapayang – Jl. Pasteur – Jl. Dr. Djunjunan – Jl. Prof. drg. Soeria Soemantri – Jl. Lemahnendeut – Jl. Terusan Prof. Dr. Sutami – Setrasasi Plaza	Cicaheum – Sarijadi	10,1	13	5	7	1
	Setrasari Plaza – Jl. Prof. drg. Soeria Soemantri – Jl. Dr. Djunjunan – Jl. Pasteur – Jl. Cikapayang – Jl. Surapati – Jl. Khp Hasan Mustofa – Jl. A. Yani – Terminal Cicaheum	Sarijadi - Cicaheum	10,0	13	1	12	0
18	Unpad Jatinangor – Jl. Raya Jatinangor – Jl. Sindangsari – Jl. Tol Purbaleunyi – Jl. Moch. Toha – Jl. Soekarno - Hatta – Jl. BKR – Jl. Pelajar Pejuang 45 – Jl. Laswi – Jl. A. Yani – Jl. Supratman – Jl. Diponegoro – Jl. Majapahit – Jl. Prabu Dimuntur – Jl. Surapati – Jl. Panata Yuda – Jl. Dipatiukur – Monumen Perjuangan	Jatinangor – Dipati Ukur (via TOL Purbaleunyi)	35,4	8	4	3	1
	Monumen Perjuangan – Jl. Dipatiukur – Jl. Panata Yuda – Jl. Surapati – Jl. Sentot Alibasyah – Jl. Diponegoro – Jl. Supratman – Jl. Lapangan Supratman – Jl. Cendana – Jl. Taman Pramuka – Jl. L.L.R.E. Martadinata – Jl. Laswi – Jl. Pelajar Pejuang 45 – Jl. BKR – Jl. Moch. Toha – Jl. Tol Purbaleunyi – Jl. Raya Cileunyi – Jl. Raya Jatinangor – Unpad Jatinangor	Dipati Ukur – Jatinangor (via TOL Purbaleunyi)	31,9	8	1	7	0
JUMLAH				**438**	**312**	**119**	**7**

Tabel 5. Daftar Lokasi Stasiun Akhir/*End Station* (Tahap II) BRT Cekungan Bandung

No	Terminus	Koordinat		Lokasi Eksisting
1	Cibiru	-6,935056	107,718409	Bundaran Cibiru
2	Soreang	-7,028106	107,520178	Alun-Alun Soreang
3	Majalaya	-7,027601	107,751555	Lahan Kosong
4	Banjaran	-7,084075	107,586816	Terminal Banjaran

No	Terminus	Koordinat		Lokasi Eksisting
5	BEC	-6,907908	107,609218	Halte BEC
6	Lembang	-6,816854	107,62240	Pasar Lembang
7	Ciroyom	-6,912699	107,585990	Lahan Kosong
8	Jatinangor	-6,932516	107,772958	Terminal Jatinangor
9	Sarijadi	-6,881217	107,581466	Lahan Kosong
10	Cibaduyut	-6,959142	107,593536	TVRI
11	Tegalega	-6,934208	107,602971	Terminal Tegalega

Dalam proyek pembangunan Paket *Off Corridor* Tahap II BRT Cekungan Bandung, Lingkup kegiatan mencakup Pembangunan Stasiun akhir/*End Station* pada **11 lokasi** dan halte *Off Corridor* sebanyak **433 unit** dengan perincian *Bus Pole* sebanyak 308 unit, *Medium Shelter* sebanyak 118 unit dan *Big Shelter* sebanyak 7 unit, Sesuai dengan BoQ meliputi:

Tabel 6. Lingkup Pekerjaan Off Corridor Tahap II

No.	Uraian
A.	UMUM
B.	SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK)
C.	BUS STOP (3 Type)
1	Pekerjaan Tanah dan Galian
2	Pekerjaan Struktur Beton & Baja
3	Pekerjaan Atap dan Plafond
4	Pekerjaan Tempat Duduk + Bingkai
5	Pekerjaan Space Iklan
6	Pekerjaan Elektrikal
7	Pekerjaan Pengecatan
8	Pekerjaan Totem
9	Pekerjaan Lain-Lain
D.	END STATION
1	Pekerjaan Tanah dan Galian
2	Pekerjaan Struktur Beton & Baja
3	Pekerjaan Atap dan Plafond
4	Pekerjaan Tempat Duduk + Bingkai
5	Pekerjaan Space Iklan
6	Pekerjaan Elektrikal
7	Pekerjaan Pengecatan
8	Pekerjaan Totem
9	Pekerjaan Toilet dan Ruang Istirahat Supir
10	Pekerjaan Kantor
11	Pekerjaan Perkerasan
12	Pekerjaan Drainase
13	Pekerjaan Lain-Lain

E.	PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Semua kegiatan yang diuraikan dalam lingkup pekerjaan ini akan dilakukan dengan kesesuaian terhadap Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMF) dari Proyek MASTRAN, termasuk Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMP – lihat Lampiran 1). Risiko dan dampak Lingkungan dan Sosial harus dimitigasi dan dipantau sesuai ketentuan dokumen Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMF) MASTRAN; Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMP) yang tercantum dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA) BBMA. Lebih lanjut, kontraktor diwajibkan untuk memitigasi dampak proyek sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Konstruksi (CESMP) yang akan disusun oleh kontraktor dan dokumen perlindungan terkait lainnya. Secara rinci, kontraktor perlu melakukan tahapan kegiatan berikut:

a) Appraisal Pekerjaan Pendahuluan dan Penyiapan Lahan

1. Melakukan pengamatan komprehensif terhadap area konstruksi yang ditunjuk untuk kesesuaian, dimensi, dan topografi.

2. Berkoordinasi dan mengurus ijin yang diperlukan kepada Pemerintah daerah setempat sesuai dengan kewenangannya.

3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko dan dampak lalu lintas, lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi proses konstruksi.

4. Mengembangkan rencana persiapan terperinci.

5. Kontraktor wajib menyiapkan dokumen-dokumen yang berisi metodologi pekerjaan secara rinci dan mempresentasikannya untuk persetujuan setiap kali sebelum memulai pekerjaan, terutama dalam rapat persiapan konstruksi. Dokumen tersebut harus mencakup beberapa hal seperti disebut di bawah ini:

    (1) Struktur Organisasi, Kepala Pelaksana yang bertanggung jawab dan Manajer Konstruksi yang bertanggung jawab;
    (2) Mesin/peralatan yang digunakan dan penjadwalan tenaga kerja;
    (3) Papan petunjuk yang akan dipasang di pagar proyek;
    (4) Tanda peringatan;
    (5) Tanda larangan;
    (6) Tanda-tanda wajib;
    (7) Tanda peralatan pemadam kebakaran;
    (8) Petunjuk kondisi aman;
    (9) Area pembuangan;

(10) Izin & Jadwal Kerja;
(11) Rencana Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK);
(12) Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial Kontraktor (C-ESMP).

6. Konsultan Pengawas akan meninjau dan menyetujui metodologi kerja sebagai referensi untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana kerja berdasarkan dokumen kontrak.

b) Kepatuhan Terhadap Regulasi

1. Memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan lokal, nasional termasuk lingkungan dan sosial selama kegiatan.

2. Mendapatkan semua izin dan persetujuan yang diperlukan untuk konstruksi dari otoritas terkait termasuk ijin lingkungan.

3. Kontraktor harus melengkapi dirinya sendiri dengan izin yang relevan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Tidak hanya di lapangan itu sendiri tetapi juga di permukaan tanah, dan kemungkinan adanya area pembuangan. (Biaya yang disebutkan dalam proposal harus sudah memenuhi kebutuhan ini).

4. Melakukan identifikasi dan penyusunan risiko dan bahaya pelaksanaan pekerjaan, Sasaran K3 Proyek , Pengendalian Risiko K3 dan Program K3 sesuai dengan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Keselamatan Konstruksi. Sekurang kurangnya meliputi risiko dan bahaya pada pekerjaan :
   (i) Mobilisasi dan demobilisasi peralatan dan bahan
   (ii) Pekerjaan Galian dan bongkaran;
   (iii) Pekerjaan pondasi;
   (iv) Pekerjaan Stuktur Beton dan Baja;
   (v) Pekerjaan Finishing Gedung.

c) Mitigasi Dampak Lingkungan

1. Melakukan pengambilan sampel kualitas udara, kebisingan dan getaran, serta pengujian lain yang dipersyaratkan.

2. Menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak lingkungan konstruksi, termasuk pengelolaan puing-puing dan limbah berbahaya (oli pelumas bekas, bantalan rem, dll), sesuai peraturan yg berlaku.

3. Melaksanakan upaya penghijauan di area proyek dan sekitarnya, untuk meminimalkan dampak visual dan meningkatkan kualitas udara.

4. Memantau dan mengatasi masalah lingkungan tak terduga yang mungkin timbul selama proses konstruksi, serta melaporkan secara berkala kepada pihak PPK.

5. Jika, selama periode konstruksi ditemukan bahan yang mengandung asbestos, kontraktor wajib memastikan pembuangan yang aman (sesuai dengan ESCOP di Lampiran 2). Hal ini harus diinformasikan (secara tertulis) segera kepada Konsultan Supervisi dan meminta arahannya untuk penerapan ESCOP yang terkait dan metode yang aman untuk pemindahan dan pembuangan. Keseluruhan proses ini harus didokumentasikan dengan baik oleh kontraktor.

d) Mitigasi Dampak Sosial

1. Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal jika memungkinkan, untuk memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar.

2. Memastikan keamanan dan ketertiban selama masa konstruksi, serta meminimalkan gangguan terhadap aktivitas masyarakat sehari-hari.

3. Melakukan pemantauan dampak sosial secara berkala, dan menerapkan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi risiko/dampak sosial (termasuk pelatihan kesadaran pencegahan KBG dan kode etik, pelatihan HIV/AIDS, efektivitas GRM, penanganan dan pencatatan keluhan, keterlibatan pemangku kepentingan, sosialisasi dan penjangkauan masyarakat, manajemen tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan masyarakat, kesiapsiagaan dan tanggap darurat masyarakat – untuk kasus darurat yang disebabkan oleh proyek).

4. Menerapkan mekanisme pelaporan insiden (pemberitahuan dan pelaporan segera), berpartisipasi dalam investigasi, terapkan/koordinasikan pelaksanaan rencana tindakan perbaikan, dan pemantauan efektivitas rencana tindakan perbaikan.

5. Menjaga etika kerja yang baik, dan menghindari tindakan tindakan yang dapat merugikan warga sekitar.

6. Memastikan jam kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan tidak menganggu waktu istirahat warga sekitar.

e) Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Menetapkan dan menegakkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat untuk melindungi kesejahteraan personel dan masyarakat sekitar.

2. Mengembangkan rencana tanggap darurat untuk mengatasi potensi kecelakaan atau bahaya.

3. Menyusun dan menganalisis perbaikan standar SMKK.

f) Keterlibatan Masyarakat

1. Menetapkan strategi keterlibatan masyarakat yang melibatkan penduduk setempat dan melakukan konsultasi publik untuk menginformasikan kepada pihak yang terkena dampak proyek tentang kegiatan konstruksi (Biaya yang disebutkan dalam proposal harus sudah memenuhi kebutuhan ini).

2. Melakukan pemetaan pemangku kepentingan, penyuluhan dan sosialisasi. Menyediakan dan mensosialisasikan saluran dan prosedur mekanisme pengaduan.

3. Menyediakan saluran komunikasi yang efektif bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait dampak sosial proyek.

4. Menampung masalah, umpan balik, atau kekhawatiran apa pun yang diajukan oleh masyarakat secara tepat waktu dan penuh hormat.

g) Persiapan Lahan

1. Memastikan bahwa lahan memadai untuk pembangunan proyek Pembangunan BRT Metropolitan Cekungan Bandung – Paket Off Corridor Tahap II.

2. Berkoordinasi dengan tim Konsultan Pengawas dan PIU Dinas Perhubungan Provinsi Daerah setempat dengan lokasi pembuangan perihal material.

3. Berkoordinasi dengan tim *Detailed Engineering Design*/DED untuk memastikan kesesuaian spesifikasi infrastruktur dan fasilitas yang dipersyaratkan.

h) Pemantauan dan Pelaporan

1. Menerapkan sistem pemantauan untuk memastikan semua pemangku kepentingan terinformasi terkait kemajuan kegiatan konstruksi.

2. Laporkan secara teratur kepada pemangku kepentingan proyek tentang status konstruksi, memperlihatkan setiap tantangan, penyimpangan, atau potensi risiko (Laporan harian, mingguan, bulanan dan akhir).

3. Pelaporan harus dibuat oleh penyedia jasa sesuai ketentuan dalam dokumen kontrak dan aturan lain yang berlaku dan menjadi satu kesatuan dengan KAK ini sebagai berikut:

   a) Laporan Quantity terdiri dari laporan harian, mingguan dan

bulanan.

b) Laporan Quality terdiri dari Job Mix Design (JMD) dan Job Mix Formula (JMF), hasil pengujian untuk masing-masing item pekerjaan dan lainnya.

c) Laporan untuk Pelaksanaan dan Pemantauan C-ESMP disampaikan per semester (per 6 bulan).

d) Laporan Penanganan dan Pengaduan (GRM).

e) Laporan Monitoring Lingkungan dan Sosial.

f) Foto pelaksanaan pekerjaan 0% , pelaksanaan dan 100%.

g) Video Drone pelaksanaan pekerjaan 0%, pelaksanaan dan 100%.

h) Shop Drawing dan As Built Drawing.

Ruang Lingkup Layanan ini menguraikan tugas dan tanggung jawab penting yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan pembangunan Off *Corridor* BRT Cekungan Bandung dan mendukung tujuan keseluruhan proyek BRT Cekungan Bandung. Ini menekankan pada kesesuaian, tanggung jawab lingkungan, keselamatan, dan keterlibatan masyarakat sambil menyiapkan ruang untuk kegiatan konstruksi selanjutnya.

V. Keluaran dan Tata Waktu

Kontraktor diharapkan untuk menyediakan hal-hal berikut:

a) Rencana Penilaian dan Persiapan Lahan

1. Selama proses persiapan pekerjaan awal harus dilakukan pengembangan C-ESMP (menggunakan referensi Lampiran 1), ditinjau oleh Konsultan Pengawasan dan disetujui oleh PIU sebelum dimulainya kegiatan lapangan apa pun.

2. Laporan komprehensif yang merinci penilaian lahan yang ditunjuk untuk konstruksi, termasuk dimensi, topografi, dan kesesuaian untuk proyek.

3. Dokumentasi tentang kesesuaian pada peraturan yang menunjukkan kepatuhan terhadap undang-undang dan standar lingkungan lokal dan nasional.

4. Salah satu strategi mitigasi yang diusulkan, antara lain penggantian pohon/penanaman kembali pohon apabila kontraktor mengidentifikasi pohon-pohon yang perlu ditebang dan/atau ditanam kembali di dalam

koridor BRT. Ketentuan penggantian pohon ditetapkan dengan persetujuan pemerintah daerah, berdasarkan peraturan yang berlaku. Rencana penebangan/penanaman kembali pohon yang ringkas harus dibuat oleh Kontraktor dan diserahkan kepada Konsultan Supervisi untuk ditinjau dan kemudian kepada PIU untuk disahkan. Proses ini harus didokumentasikan secara memadai.

5. Analisis dampak lingkungan, termasuk strategi mitigasi yang diusulkan, antara lain penggantian pohon dilakukan apabila dapat dibuktikan pada titik lokasi terdapat eksisting pohon. Ketentuan penggantian pohon ditetapkan dengan persetujuan pemerintah daerah, berdasarkan peraturan yang berlaku.

6. Protokol kesehatan dan keselamatan serta rencana tanggap darurat.

7. Perkiraan anggaran terperinci untuk pembangunan Off Corridor BRT Cekungan Bandung, dengan rincian biaya, termasuk tenaga kerja, peralatan, bahan, dan biaya lainnya.

8. Dokumentasi yang menunjukkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. (3 eksemplar dicetak, dan 1 *soft file*).

b) Strategi Keterlibatan Masyarakat

1. Strategi keterlibatan masyarakat yang terdefinisi dengan baik yang menguraikan bagaimana masyarakat lokal dan pihak yang terkena dampak proyek akan diberi informasi dan dilibatkan selama kegiatan konstruksi.

2. Dokumentasi kegiatan konsultasi publik yang dilakukan.

3. Rekapitulasi umpan balik, kekhawatiran, dan tanggapan Masyarakat (3 eksemplar dicetak, dan 1 *soft file*).

c) Kegiatan Persiapan Lahan

1. Kontraktor harus melakukan semua persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa lokasi proyek sudah siap untuk proses konstruksi selanjutnya, termasuk pembebasan lahan dan relokasi warga terdampak (apabila ada);

2. Harus memastikan bahwa semua limbah dikelola dan diproses dengan baik.

d) Laporan Kemajuan

1. Laporan Rencana Mutu Konstruksi (RMK);

2. Laporan Quantity terdiri dari laporan harian, mingguan dan bulanan, termasuk back up data MC dan administrasi request pelaksanaan pekerjaan;

3. Laporan Quality terdiri dari JMD (Job Mix Design) dan JMF (Job Mix Formula), pengujian untuk masing-masing item pekerjaan;

4. Laporan Rencana kelola dan pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);

5. Dokumen Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Pekerjaan Konstruksi (C- ESMP) dilakukan dua kali setahun (6 bulan sekali), serta laporan pembebasan lahan dan relokasi warga terdampak (apabila ada);

6. Laporan dan analisis pengujian Pengaman Lingkungan Hidup dapat dilaksanakan apabila sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan dan mendapat persetujuan direksi teknis;

7. Laporan Bulanan dan Triwulan SMK3L;

8. Laporan Bulanan dan Triwulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

9. Laporan monitoring indikator kinerja, daftar hadir pekerja dan daftar upah pembayaran setiap hari atau mingguan dan isian lainnya sesuai petunjuk direksi pekerjaan;

10. Foto Visual pekerjaan 0%, pelaksanaan dan 100%;

11. Video Visual pekerjaan 0%, pelaksanaan dan 100%;

12. Shop Drawing dan As-built Drawing;

13. Seluruh dokumen laporan dan status kegiatan harus dikumpulkan dalam bentuk cetakan (3 eksemplar), dan 1 *soft file*.

e) Laporan Akhir

1. Laporan akhir merangkum hasil pembangunan Off *Corridor* BRT Cekungan Bandung, termasuk keadaan dan kesiapannya untuk pembangunan selanjutnya.

2. Penilaian masalah atau tantangan tak terduga yang dihadapi dan bagaimana penanganannya.

3. Dikumpulkan dalam bentuk 3 eksemplar yang dicetak, dan 1 *soft file.*

f) Dokumentasi Kepatuhan Terhadap Regulasi

1. Salinan semua izin, persetujuan, dan catatan kesesuaian dengan peraturan yang terkait dengan konstruksi;

2. Dokumen Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Pekerjaan Konstruksi, termasuk laporan tentang tanggung jawab pembuangan puing-puing dan limbah berbahaya;

3. Dikumpulkan dalam 3 eksemplar cetak, dan 1 *soft file.*

VI. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah **Dua Ratus Empat Puluh (240)** hari kalender, seperti yang ditunjukan pada S-Curve berikut:

Tabel 7. *S-Curve Pembangunan BRT* Cekungan Bandung Paket Off *Corridor (Tahap II)*

KURVA S
BUS STOP DAN END STATION - OFF CORRIDOR TAHAP II

PROYEK : PAKET OFF CORRIDOR TAHAP II
LOKASI : METROPOLITAN BANDUNG
NO PROYEK : WORLD BANK LOAN IBRD NO. 9040-ID
TAHUN : 2026

revisi bulanan : 06.12.2026

NO.	URAIAN	TOTAL HARGA		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7				Bulan 8			
			kmm	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
A	UMUM		3.50%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK)		1.90%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	BUS STOP																																		
C.1	OFF CORRIDOR BUS STOP TIPE BIG (7 Unit)		2.30%																																
C.1.1	BUS STOP TIPE BIG (B = 2,00 M) PONDASI TELAPAK 1 UNIT		1.71%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.07%									0	0																						
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.46%									0	0	0	0																				
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.32%													0	0																		
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.08%															0	0																
	V. Bekisting (4%)		0.03%																	0	0														
	VI. Pekerjaan Beton		0.80%																			0	0												
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																			0	0												
	VIII. Pekerjaan Lain		0.00%																			0	0												
	IX. Pekerjaan Listrik		0.47%																			0	0												
C.1.2	BUS STOP TIPE BIG (B = 1,20 M) PONDASI TELAPAK 1 UNIT		0.00%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.00%									0	0																						
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.00%										0	0	0	0																			
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.00%														0	0																	
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.00%																0	0															
	V. Bekisting (4%)		0.00%																	0	0														
	VI. Pekerjaan Beton		0.00%																			0	0												
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																			0	0												
	VIII. Pekerjaan Lain		0.00%																			0	0												
	IX. Pekerjaan Listrik		0.00%																			0	0												
C.1.3	BUS STOP TIPE BIG (B = 0,80 M) PONDASI TELAPAK 1 UNIT		0.23%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.01%									0	0																						
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.06%										0	0	0	0																			
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.02%														0	0																	
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.02%																0	0															
	V. Bekisting (4%)		0.02%																	0	0														
	VI. Pekerjaan Beton		0.06%																			0	0												
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																			0	0												
	VIII. Pekerjaan Lain		0.00%																			0	0												
	IX. Pekerjaan Listrik		0.00%																			0	0												
C.2	OFF CORRIDOR BUS STOP TIPE MEDIUM/SMALL (119 Unit)		30.20%																																
C.2.1.A	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 2,00 M) PONDASI TELAPAK 85 UNIT		21.34%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.35%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		3.31%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		1.48%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.46%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.73%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		5.42%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		7.34%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.1.B	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 2,00 M) PONDASI RAKIT 14 UNIT		8.47%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.30%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.72%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.23%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.13%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.18%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.89%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.18%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		1.52%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.2	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,80 M) PONDASI TELAPAK 1 UNIT		0.24%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.03%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.06%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.02%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.01%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.06%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.09%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.3.A	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,50 M) PONDASI TELAPAK 7 UNIT		2.31%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.04%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.32%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.23%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.06%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.04%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.44%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.01%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		1.20%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.3.B	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,50 M) PONDASI RAKIT 1 UNIT		0.23%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.03%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.05%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.03%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.03%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.06%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.01%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.09%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.4.A	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,20 M) PONDASI TELAPAK 4 UNIT		0.07%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.00%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.02%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.00%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.00%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.04%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.4.B	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,20 M) PONDASI RAKIT 2 UNIT		0.44%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.03%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.33%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.03%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.02%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.06%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.12%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.5.A	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,00 M) PONDASI TELAPAK 2 UNIT		1.04%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.03%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.09%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.02%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.02%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.13%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.75%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.5.B	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 1,00 M) PONDASI RAKIT 1 UNIT		0.23%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.02%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.06%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.02%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.02%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.06%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.02%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.09%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.2.4	SUB STOP TIPE MEDIUM/SMALL (B = 0,80 M) PONDASI RAKIT 1 UNIT		0.20%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.00%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		0.05%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		0.02%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.02%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.01%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		0.06%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.01%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.03%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.3	OFF CORRIDOR BUS STOP TIPE BUS POLE (312 Unit)		39.86%																																
C.3.1	BUS STOP TIPE BUS POLE (B = 2,00 M) PLATFORM 223 UNIT		29.42%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		2.55%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	VI. Pekerjaan Beton		6.33%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		1.62%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		18.90%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.3.2	BUS STOP TIPE BUS POLE (B = 1,50 M) PLATFORM 30 UNIT		1.26%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.26%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	VI. Pekerjaan Beton		0.68%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		2.08%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.3.3	BUS STOP TIPE BUS POLE (B = 1,20 M) PLATFORM 25 UNIT		1.40%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.28%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	VI. Pekerjaan Beton		0.69%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.03%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		2.08%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.3.4	BUS STOP TIPE BUS POLE (B = 1,00 M) PLATFORM 21 UNIT		1.30%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.13%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	VI. Pekerjaan Beton		0.64%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.13%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		1.30%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
C.3.5	BUS STOP TIPE BUS POLE (B = 0,80 M) PLATFORM 9 UNIT		0.76%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.04%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	VI. Pekerjaan Beton		0.23%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.07%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		0.40%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
			0.00%																																
D	END STATION 11 LOKASI		23.20%																																
	I. Pekerjaan Persiapan (5%)		0.47%					0	0	0	0	0	0	0	0																				
	II. Pekerjaan Struktur Beton & Baja		2.91%						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	III. Pekerjaan Arsitektur (10%)		1.39%										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IV. Tenaga, Sarana & Biaya		0.34%																0	0	0	0	0	0	0	0	0								
	V. Bekisting (4%)		0.27%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VI. Pekerjaan Beton		1.82%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VII. Pekerjaan Pengecatan		0.00%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	VIII. Pekerjaan Lain		0.38%																	0	0	0	0	0	0	0	0								
	IX. Pekerjaan Listrik		13.59%																					0	0	0	0	0	0	0	0				
	X. Gedung Pengelola, Ruang Serba Guna		0.00%																																
	XI. Pekerjaan Pengelola		0.00%																																
	XII. Pekerjaan Toilet		0.00%																																
	XIII. Pekerjaan Lain-lain		2.03%																																
			0.00%																																
E	PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN		1.12%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0.00%																																
F	TOTAL COST		100.00%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dibulatkan		100.00%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1